

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami. Karena orientasinya demikian, sifat mendasar dan naturalism atau bersifat kealamiaan, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium melainkan lapangan.¹

Sesuai dengan pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sekali mengingat penelitian bertindak langsung sebagai instrument langsung dan sebagai pengumpulan data dari hasil observasi yang mendalam serta terlibat aktif dalam penelitian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dapat mengetahui bagaimana proses penanaman nilai-nilai akidah akhlak dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 89.

Subjek dalam penelitian ini adalah, guru akidah akhlak dan siswa/i kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

C. Data dan Sumber Data

Mengenai data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data

a. Data Pokok

1) Data mengenai penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

a) Dari segi Akidah

- (1) Membaca do'a sebelum belajar
- (2) Mengaji sebelum belajar
- (3) Pembacaan shalawat kepada Nabi
- (4) Pembacaan tolak bala
- (5) Pesantren kilat

b) Dari segi Akhlak

- (1) Menghormati orang tua dan guru

- (2) Berperilaku jujur
 - (3) Berperilaku disiplin
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
- c) Faktor Pendukung
 - (1) Lingkungan Keluarga
 - (2) Lingkungan sekolah
 - d) Faktor penghambat
 - (1) Latar belakang pendidikan guru
 - (2) Kurangnya sarana prasarana
 - (3) Faktor ekonomi
- b. Data Penunjang
- 1. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
 - 2. Visi Misi Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
 - 3. Letak dan luas Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
 - 4. Jumlah Siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
 - 5. Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
2. Sumber Data
- a. Informan pertama: Guru akidah akhlak dan siswa/i kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.
 - b. Informan tambahan: Kepala sekolah, guru dan staf

c. Dokumentasi: Data yang diperoleh dari hasil catatan maupun arsip yang berkaitan dengan data yang diperlukan terutama data penunjang meliputi profil sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap objek atau medan yang diikuti.² Teknik digunakan untuk mengamati secara langsung penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan protes tanya jawab lisan.³ Dalam teknik ini peneliti mengadakan tanya jawab langsung kepada kepala sekolah dan guru akidah akhlak yang berada di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan. Untuk memperoleh data pokok mengenai catatan khusus tentang penanaman nilai-nilai akidah akhlak serta faktor yang pendukung dan

² Husaini Usman, dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54.

³ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h. 106.

penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian tetapi dalam bentuk dokumentasi.⁴ Metode dengan teknik dokumentasi ini digunakan sebagai penunjang, data yang harus digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan satu gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti data keadaan siswa/i, guru, keadaan fasilitas dan sarana yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan.

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada table berikut ini

Tabel I
MATRIKS
DATA, SUMBER DATA, DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	a. Data Pokok 1) Data mengenai penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan. a) Dari segi Akidah (1) Membaca do'a sebelum belajar (2) Mengaji sebelum belajar (3) Pembacaan shalawat kepada Nabi (4) Pembacaan tolak bala (5) Pesantren kilat	Guru Akidah Akhlak	Observasi, wawancara dan Dokumentasi

⁴ Farid Nasution dan Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

	b) Dari segi Akhlak (1) Menghormati orang tua dan guru (2) Berperilaku jujur (3) Berperilaku disiplin		
	2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan a) Faktor pendukung (1) Lingkungan Keluarga (2) Lingkungan sekolah b) Faktor penghambat (1) Latar belakang guru (2) Sarana dan prasarana sekolah (3) Faktor ekonomi	Guru Akidah Akhlak	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2	b. Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi: a) Sejarah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan b) Visi Misi sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan c) Letak dan luas Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan d) Jumlah siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan e) Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan	Kepala Sekolah/Staf	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan di olah melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Editing

Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah terkumpul, untuk mengetahui apakah jawaban yang telah terisi lengkap dan dapat dipahami serta kejelasan tulisan responden.

b. Klasifikasi Data

Peneliti mengklasifikasi data-data hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberikan klasifikasi data, penelitian mengelompokkan data dan memilah data sehingga mendapat gambaran yang sesuai dengan data yang digali pada tiap-tiap data yang diperoleh.

2. Analisi Data

Untuk melakukan analisis data yang sudah terkumpul peneliti menggunakan deskriptif kualitatif yang akan memberikan gambaran atau penafsiran dan pembahasan mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai-nilai akidah akhlak pada siswa/i Madrasah Ibtidaiyah Hidayatusshibyan. Untuk menarik kesimpulan peneliti menggunakan teknik induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus kemudian diuraikan menjadi kesimpulan. Miles dan Huberman berpendapat bahwa dalam melakukan analisis data secara terus menerus sampai tuntas dan data tersebut akan menjadi jenuh. Analisis data kualitatif dalam model Miles dan Huberman terdapat tiga tahap.

a. Tahap Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama penelitian di lapangan maka jumlah data akan makin banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Kegiatan penyajian ataupun penampilan (*display*) dari data yang dikumpulkan kemudian dianalisis yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data,

maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui beberapa tahapan yang peneliti tempuh, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal penelitian.
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Pembimbing untuk dikoreksi
 - d. Mengajukan proposal kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sekaligus memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
 - a. Seminar proposal.
 - b. Memohon surat pengantar riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak terkait.
 - d. Membuat instrumen pengumpulan data (IPD) untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data (IPD).

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 338-345.

- c. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang.
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikanya.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.
- g. Tahap penyusunan laporan

Dalam tahap ini peneliti menyusun laporan hasil penelitian berdasarkan sistematika yang telah ditetapkan, kemudian diserahkan kepada pembimbing serta berkonsultasi untuk diperbaiki dan dikoreksi dan selanjutnya disetujui. Setelah itu diperbanyak untuk diajukan dalam munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.